

Kreator Konten Digital — "Ijazah Penting, Karakter Sama Pentingnya"

- **Hook**

"Pekan ini ada anak yang berhenti sekolah karena dibully terus. Bukan salah anak itu. Itu salah ekosistem kita semua."

- **Visual**

Layar 1 (0-3 detik): Teks besar di tengah — "ANAK BERHENTI SEKOLAH KARENA DIBULLY." Background gelap, font tebal.

Layar 2 (3-8 detik): Cut ke kreator (saya/kamu) bicara langsung ke kamera, tone serius. Caption bawah: "Bukan salah dia."

Layar 3 (8-25 detik): B-roll cepat — siluet anak duduk sendirian, ruang kelas kosong, kemudian tangan orang dewasa membantu.

Layar 4 (25-45 detik): Close-up kreator menjelaskan tiga langkah orang tua + tiga langkah teman sekelas.

Layar 5 (45-55 detik): Teks akhir — "Anak yang dibully butuh ekosistem yang aktif membela."

- **Script (untuk voice-over)**

"Pekan ini ada cerita anak yang akhirnya berhenti sekolah karena dibully terus. Bukan salah anak itu. Itu salah ekosistem kita — sekolah yang nggak melindungi, orang tua yang nggak peka, teman yang ikut-ikutan atau diam.

Rasulullah ﷺ bilang: 'Bukan dari golongan kami orang yang nggak menyayangi anak kecil kami.' Berat sekali kalimat itu.

Tiga hal yang bisa orang tua lakukan kalau anak dibully: satu — validasi perasaan, jangan kasih nasihat 'sabar aja'. Dua — lapor tertulis ke wali kelas dengan dokumentasi. Tiga — paralel jaga kesehatan mental anak, bawa ke psikolog kalau perlu.

Tiga hal yang bisa teman sekelas lakukan: satu — jangan ikut menertawakan walaupun teman lain ikut. Dua — kalau berani, bilang 'stop' ke pelaku. Tiga — kalau nggak berani, lapor ke guru BK. Diam adalah bagian dari bullying.

Sebar pesan ini ke grup keluarga dan komunitas pekan ini. Anak yang dibully butuh ekosistem yang aktif membela, bukan masyarakat yang diam."

- **CTA**

Caption postingan: "Sebar pesan ini ke minimal satu grup WA keluarga atau komunitas. Anak korban bullying butuh ekosistem yang aktif membela. Diam adalah bagian dari masalah. #Pendidikan #StopBullying"

- **Catatan untuk kreator**

- Durasi target: 55-65 detik (optimal untuk Reels + TikTok)
- Tone: tegas tapi tidak menghakimi pelaku bullying — banyak pelaku adalah anak yang juga butuh bantuan
- Sebut tiga langkah dengan jelas; mungkin gunakan visual angka
- Musik latar: instrumental tipis, hindari nuansa drama
- Hindari menampilkan visual graphic bullying yang trigger